

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kompisisi Udara Kering
Tabel 3.1	Spesifikasi kompresor
Tabel 3.2	Spesifikasi Nikon D40
Tabel 3.3	Tabel nilai Q_{bb} , Q_{udara} dan kecepatan reaktan pada <i>fuel inlet</i> primer
Tabel 3.4	Pengambilan data pada <i>Meso-scale combustor</i> jenis I
Tabel 3.5	Tabel rasio ekuivalen dan kecepatan reaktan pada saat api padam (<i>extinguish</i>)
Tabel 4.1	Nilai Q_{bb} dan Q_{udara} pada V_{primer} yang berbeda dan $(\Phi) = 1$
Tabel 4.2	Data debit bahan bakar dan udara pada <i>fuel inlet</i> sekunder dimana api dapat menyala dalam <i>meso-scale combustor</i> dengan $V_{primer} : 26$ cm/detik
Tabel 4.3	Data debit bahan bakar dan udara pada <i>fuel inlet</i> sekunder dimana api dapat menyala dalam <i>meso-scale combustor</i> dengan $V_{primer} : 36$ cm/detik
Tabel 4.4	Data debit bahan bakar dan udara pada <i>Fuel inlet</i> sekunder dimana api dapat menyala dalam <i>meso-scale combustor</i> dengan $V_{primer} : 42$ Cm/detik
Tabel 4.5	Data hasil perhitungan rasio ekuivalen (Φ) dan kecepatan total reaktan (V_{total}) dengan $V_{primer} : 26$ Cm/detik
Tabel 4.6	Data hasil perhitungan rasio ekuivalen (Φ) dan kecepatan total reaktan (V_{total}) dengan $V_{primer} : 36$ Cm/detik
Tabel 4.7	Data hasil perhitungan rasio ekuivalen (Φ) dan kecepatan total reaktan (V_{total}) dengan $V_{primer} : 42$ Cm/detik
Tabel 4.8	Titik pengukuran visualisasi nyala api